

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan kinerja keuangan Perbankan Syariah Milik Negara periode 2016 hingga 2020, terlihat bahwa penilaian ROA, ROE, dan NPM melalui pendekatan *Income Statement* memberikan hasil perhitungan yang berbeda dibandingkan dengan pendekatan *Value Added*. Kinerja keuangan Perbankan Syariah Milik Negara Tahun 2016-2020 yang di hitung menggunakan pendekatan *Income Statement* untuk ROA menggambarkan perusahaan sangat baik, jika di ukur menggunakan ROE perusahaan kurang baik dalam memanfaatkan modal dalam menghasilkan keuntungan, dan NPM menggambarkan bahwa efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan kurang baik. Kinerja keuangan Perbankan Syariah Milik Negara Tahun 2016-2020 yang di hitung menggunakan pendekatan *Value Added* untuk ROA menggambarkan perusahaan kurng baik dalam memanfaatkan aset, jika di ukur menggunakan ROE perusahaan sangat baik dalam memanfaatkan modal dalam menghasilkan keuntungan, dan NPM menggambarkan bahwa efektifitas industri ketika mendapatkan menghasilkan margin sangat bagus.
2. Perhitungan kinerja keuangan Perbankan Syariah periode 2016 hingga 2020, terlihat bahwa penilaian ROA, ROE, dan NPM melalui pendekatan *Income*

Statement memberikan hasil perhitungan yang berbeda dibandingkan dengan pendekatan *Value Added*. Perbedaan perhitungannya terletak pada kesederhanaan *Income Statement* yang berfokus pada satu pihak, *Value Added* yang mengutamakan banyak pihak sesuai prinsip syariah, termasuk pegawai, kreditur, dan pemerintah. Kinerja keuangan yang optimal terlihat jika menggunakan *Value Added* karena menunjukkan ROA, ROE, dan NPM yang positif, selaras dengan prinsip syariah, berbeda dengan pendekatan *Income Statement*. Oleh sebab itu, Perbankan Syariah Milik Negara untuk kedepannya agar menganalisis laporan keuangan menggunakan metode pendekatan *Value Added* yang sesuai dengan prinsip perbankan syariah.

B. Saran

1. Direktur Perbankan Syariah Milik Negara (BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BTN Syariah, dan BNI Syariah) agar dapat mempublikasikan mengenai laporan keuangan tahunan yang memuat *Value Added* secara spesifik agar mudah di pahami oleh penggunanya, karena pengimplementasiannya mengandung keadilan dalam hal pendistribusian nilai.
2. Peneliti masa depan didorong untuk memperluas cakupan penelitian mereka dengan mengeksplorasi indikator keuangan tambahan ketika menilai kinerja perbankan dan keuangan, di luar rasio keuangan yang ada saat ini.